

## ABSTRAK

### **Dasriyanto, 97342/2009: Strategi Peningkatan Kualitas Hutan Lindung dalam Penataan Ruang Wilayah Kabupaten Pesisir Selatan**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya permasalahan dalam penataan ruang wilayah di kabupaten Pesisir Selatan khususnya dalam usaha meningkatkan kualitas hutan lindung. Secara umum, pelaksanaan peningkatan kualitas hutan lindung di Pesisir Selatan dapat dikatakan kurang maksimal. Banyak masalah yang terjadi mulai dari kawasan rawan bencana hingga pengalih fungsian kawasan hutan lindung. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan strategi peningkatan kualitas hutan lindung dalam penataan ruang wilayah kabupaten Pesisir Selatan agar nyaman dan produktif, mengetahui hambatan yang dialami pemerintah daerah pesisir selatan dalam upaya peningkatan kualitas hutan lindung tersebut, dan memberikan upaya yang pas dengan kondisi permasalahan yang terjadi terkait peningkatan kualitas hutan lindung tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Informan penelitian ditentukan langsung oleh peneliti yakni Bappeda Pesisir Selatan Bidang Fisik dan Prasarana, anggota Sekwan Kabupaten Pesisir Selatan, masyarakat pesisir selatan, masyarakat pinggir pantai, pinggir hutan, kepala kaum, adat dan pihak-pihak lain yang mendukung penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam dan telaah dokumentasi, serta alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kamera. Kemudian uji keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi sumber. Data dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian mengungkapkan, bahwa terdapat sejumlah strategi dalam usaha peningkatan kualitas kawasan lindung di Pesisir Selatan ini. Strategi tersebut terdiri dari: melakukan sosialisasi dan melibatkan masyarakat kabupaten Pesisir Selatan dalam meningkatkan kualitas hutan lindung, pelestarian dan penanaman pohon di sempadan pantai, rehabilitasi hutan TNKS, pembongkaran gubuk dan penyitaan barang bukti penebangan liar hutan, melakukan patrol rutin di sekitar hutan lindung, menata batas hutan lindung Negara dan batas hutan rakyat, strategi ini dinilai mampu dalam meningkatkan kualitas hutan lindung di kabupaten Pesisir Selatan.